

ABSTRAK

Pariwisata adalah suatu kegiatan yang secara langsung memberi, menyentuh dan melibatkan masyarakat sehingga membawa dampak terhadap masyarakat setempat. Pariwisata juga menyentuh berbagai aspek kehidupan masyarakat antara lain sosial ekonomi, sosial budaya, dan lingkungan. Selain itu industri pariwisata tidak hanya terkait pada atraksi wisata, tetapi juga terkait dengan industri lain, seperti perhotelan, restoran, angkutan (darat, laut, dan udara) dan produk-produk industri lainnya. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui permasalahan apa saja yang timbul dalam tugas dan fungsi dinas pariwisata dalam rangka otonomi daerah dan peningkatan pendapatan asli daerah, untuk mengetahui pengelolaan dan peningkatan khususnya kerajinan perak “Borobudur silver” bila dikerjakan dengan management yang baik dan professional dapat menunjang pariwisata dan pendapatan asli daerah serta untuk mengetahui pendapatan asli daerah dari sektor pariwisata dan sektor usaha kecil dan menengah..

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode pendekatan masalah secara yuridis normatif, yaitu dengan mengolah dan menganalisis peraturan-peraturan hukum atau peraturan perundang-undangan dalam bidang hukum dan literatur-literatur yang berkaitan dengan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata Kabupaten Magelang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada otonomi daerah.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut : 1. Pengelolaan dan pengembangan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata Kabupaten Magelang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam otonomi daerah, berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Magelang Nomor 2 Tahun 2006 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magelang, 2. Pelaksanaan Tugas Dinas Pariwisata Kabupaten Magelang, dalam pengelolaan dan pengembangan kerajinan perak “Borobudur Silver” sebagai upaya menunjang pariwisata dan pendapatan asli daerah Kabupaten Magelang, hal ini menjadikan Pariwisata sebagai sektor yang potensial di samping sektor andalan dalam rangka meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dan pembangunan daerah. Hambatan yang timbul dalam pengelolaan dan pengembangan kerajinan perak “Borobudur Silver” sebagai upaya menunjang pariwisata dan pendapatan asli daerah kabupaten Magelang, diantaranya : a. Hambatan internal yang dihadapi dalam mengembangkan obyek wisata dan pengembangan kerajinan perak “Borobudur Silver” di Kabupaten Magelang adalah : adanya keterbatasan dana, lemahnya sumber daya manusia, adanya kesulitan dalam melaksanakan koordinasi dengan dinas atau instansi vertikal terkait dalam hal keikutsertaan untuk melakukan pembinaan kepariwisataan, masalah minimalnya fasilitas yang dimiliki oleh dinas pariwisata Kabupaten Magelang. b. Kendala eksternal yang dihadapi adalah : adanya obyek wisata sejenis maupun kerajinan perak di daerah lain, kurangnya peran serta masyarakat sekitar lokasi obyek wisata khususnya dan masyarakat Kabupaten Magelang lainnya pada umum baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kata kunci : Dinas Pariwisata, Kabupaten Magelang, Otonomi Daerah.